**LAPORAN AWAL**

**(BAUM, DAM, HTP)**

**(PSIKODIAGNOSTIK GRAFIS)**



**OLIVIA LENAWATI**

**NIM : 0324090517**

**NIRM : 20033120380050514**

**DOSEN**

**MUCHLIYANTO, S.PSi**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

**JAKARTA**

**2011**

HTP TEST

(HOUSE TREE PERSON)

1. **PENDAHULUAN**

Interpretasi dari gambar rumah, pohon dan orang, dapat dibuat dengan menggunakan pedoman yang terpisah tentang rumah, pohon dan orang. Namun kalau kesatuan gambar dipertimbangkan, hubungan antara ketiga elemen dan tambahan ciri apapun menjadi penting.

Secara umum, HTP dapat diinterpretasikan sebagai pencerminan sikap/perasaan-perasaan terhadap orang-orang yang berperan dalam kehidupan individu atau perasaan yang ditujukan pada diri sendiri. Terdapat dua interpretasi pada HTP :

1. Rumah melambangkan hubungan mereka dengan ibu, pohon melambangkan perasaan terhadap ayah, dan figur manusia melambangkan perasaan mereka terhadap diri sendiri.
2. Rumah, pohon dan orang, seluruhnya mengungkap berbagai aspek bagaimana ia melihat dirinya. Rumah, sebagai simbol keluarga karena bersifat melindungi/memberi ketenangan (lingkungan); Pohon, sebagai simbol ego, sensitivitas, mengidentifikasikan sesuatu yang empatis (*inner life*); Orang, sebagai simbolisasi diri, yaitu bagaimana yang tampak.

Dalam kenyataannya, kedua interpretasi itu dapat digunakar «cara simultan, karena proyeksi yang kita buat pada orang lain (termasuk orang tua) merupakan ekspre penghayatan diri dan perasaan-perasaan kita.

Hasil HTP yang normal, akan menggambarkan tiap elemen dalam hubungan yang layak satu dengan lainnya dan dibuat cukup seimbang. Sering **S** menggambarkan sebentuk gerakan, walaupun tidak selalu perlu. Rumah biasanya menunjukkan keter-bukaan, kesediaan, dan kehangatan (cerobong asap, jendela, pintu, dan jalan setapak). Pohonnya sehat, menyentuh tanah dan seimbang, Ketiga elemen menunjukkan hubungan yang positif satu sama lainnya sen2 ditampilkan secara lengkap dan utuh. Questionaire yang diberikan sesudahnya dapat dijadikan tekruk proyektif tambahan, dimulai dengan menggali apa yang baru saja diselesaikan dalam gambar tersebut.

1. **ADMINISTRASI**

* Berikan secarik kertas A4 dengan posisi kertas horizontal
* Pensil HB
* Instruksi " Gambarlah Rumah, Pohon dan Orang"

1. **INTERPRETASI**

Secara garis besar gambar rumah mengindikasikan sebagai ibu dan fungsi ibu. Apa yang tergambarkan dalam rumah adalah fungsi-fungsi ibu yang digambarkan dalam bentuk rumah. Gambar pohon mengindikasikan ayah atau fungsi-fungsi ayah yang pada dasarnya bersifat melindungi, sedangkan gambar orang mengindikasikan diri orangyang bersangkutan. Jadi HTP merupakan pencerminan fungsi keadaan keluarga menurut versi individu keadaan keluarga menurut versi individu.

Secara keseluruhan (kesan umum) kita harus memperhatikan empat hal untuk mengerti HTP, yaitu:

1. **Proporsi**

Adalah perbandingan antara bagian gambar dikaitkan dengan bagian gambar yang lain. Proporsi yang baik mengindikasikan kestabilan emosi dan kemasakan intelektual; Proporsi yang tidak baik mengindikasikan ketidakstabilan emosi dan ketidakmasakan intelektual.

Dinamikanya : Orang baru akan dapat menggambarkan secara proposional bila ia bersikap adil (secara emosi) yaitu semua bagian dianggap mempunyai fungsi yang sama dan cerdas.

1. **Komposisi (berkaitan erat dengan posisi)**

Adalah penempatan bagian gambar dikaitkan dengan bagian gambar lainnya. Jadi yang

diperhatikan adalah suasana dalam gambar. Komposisi yang baik mengindikasikan penilaian sosial yang baik.

1. **Lokasi**

Adalah peletakan/penempatan masing-masing bagian gambar. Penempatan yang baik akan menciptakan komposisi gambar yang baik. Posisi lebih besar menekankan pada fungsi-fiingsi sosial. Jadi posisi yang baik mengindikasikan fungsi sosial yang baik..

1. **Proyeksi Gambar**
2. Penyelesaian secara keseluruhan

Ini berkaitan dengan respon individu dalam menannggapi tes yang diberikan.

1. Penyelesaian secara bagian

Ini berkaitan dengan penghargaan individuterhadap bagian yang digambar. Bagian apa yang diselesaikan dengan baik, menunjukkanbahwa bagian itulah yang dihargainya. Penyelesaian yang jelek terhadap suatu bagian berarti kurang menghargai bagian tersebut.

Beberapa kemungkinan yang ada dalam HTP adalah (kesan bagian):

**Rumah**

1. Rumah yang kecil

Fungsi ibu dalam keluarga relatif kecil

1. Rumah yang jelek (dilihat/dibandingkan dengan bagian gambar yang lain, yaitu pohon dan orang)

Kurangnya penghargaan terhadap ibu atau ada rasa dendam/tidak puas destruktif akan peranan ibu.

1. Rumah yang bagus (dalam penyajian gambarnya bukan tipenya)

Perasaan/pengakuan terhadap fungsi ibu yang baik.

1. Rumah yang besar (diiihat secara proporsional)

Adanya harapan/pengakuan bahwa fungsi ibu dapat memelihara dengan baik.

1. Rumah kelihatan sebagian

Adanya unsur kesengajaan untuk menyisihkan fimgsi ibu.

1. Rumah yang rusak

Adanya kerapuhan/kekurangan fungsi ibu

1. Rumah terbuka (baik pintu atau jendela)

Adanya penerimaan dari ibu terhadap dirinya.

1. Rumah tertutup

Adanya kurang penerimaan dari ibu atau keinginan individu untuk diterima.

1. Rumah berpagar

Adanya aturan/hal yang menertibkan pada keluarga terutama dari ibu.

1. Rumah berpagar tertutup

Adanya disiplin kaku/mati

1. Rumah berpagar terbuka

Adanya disiplin yang menguntungkan/menertibkan

1. Rumah kembar/ganda

Kaburnya peranan ibu dalam keluarga. Makin banyak rumah yang digambar, semakin kecil peranan/fimgsi ibu (berlaku juga untuk gambar pohon/orang).

**Pohon**

1. Pohon besar dan dominan

Adanya keinginan ayah untuk bertindak dominan

1. Pohon kecil dan kering

Kurangnya fungsi ayah dalam keluarga, jadi ayah tidak bisa melindungi

1. Pohon perdu

Peran ayah dalam keluarga hanya sebagai penghias saja (menurut versi individu)

1. Pohon yang kurang berarti secara keseluruhan

Peran ayah tidak berarti dalam keluarga.

1. Pohon ganda

Kecil nya peran ayah dalam keluarga

1. Pohon pisang

Peran ayah kurang kuat.

**Orang**

1. Orang yang besar menguasai

Adanya peranan bahwa dirinya mampu menguasai seluruh kehidupan keluarga, atau rasa tidak puas terhadap kehidupan keluarga sehingga ia perlu peran.

1. Orang kecil dan kurang berfungsi

Rasa rendah diri pada individu atau kurang berperan dalam keluarga.

1. Orang kembar/ganda

Individu merasa tidak dapat melaksanakan fungsinya atau perasaan tersisih.

1. Orang di dalam rumah

Individu sangat tergantung pada ibu.

1. Orang yang bersandar/tiduran di rumah

Dependensi individu terhadap ibu dan ia kurang bersemangat dalam menghadapi masalah.

1. Orang yang melihat kearah lain (selain pohon dan rumah)

Keinginan individu untuk mengarahkan aktivitasnya keluar keluarga, rasa ditolak, butuh kehadiran orang lain acuh tak acuh pada lingkungan keluarga.

1. Orang mengeijakan sesuatu dalam konteks

Adanya usaha individu untuk berpartisipasi dalam kehidupan keluarga.

1. Orang mengerjakan sesuatu di luar konteks

Usaha individu untuk melepaskan diri dari kegiatan keluarga/suka mencari kesibukan sendiri, atau ada kesan mengacuhkan.

1. Orang yang meninggalkan rumah

* Dengan tujuan: keinginan individu melepaskan diri dari keluarga tetapi masih ada rasa terikat (ragu)
* Yang tidak bertujuan: usaha individu untuk melepaskan diri dari pengaruh keluarga.

1. Orang yang bergerak mendekati rumah/pohon

Adanya kebutuhan untuk diperhatikan atau diakui (butuh pengakuan)

1. Orang di luar pagar

Adanya perasaan disisihkan untuk dikucilkar

1. Tambahan gambar: Pemandangan

Individu suka berkhayal atau berangan-angan, kurang realistis.

Sebagai tambahan pedoman umum bagi interpretasi HTP, penting untuk melihat posisi relatif dari tiap-tiap elemen:

tiap elemen:

1. Bila rumah dan pohon dipandang sebagaiperlambang orang tua, penempatan manusia sering mengindikasikan apakah S merasa lebih dekat pada, atau lebih banyak mengidentifikasikan diri dengan ibunya/ayahnya.

* Figur manusia di tengah mengindikasikan kebutuhan perlindungan/usaha menjaga kesatuan antara kedua orang tua.
* Kalau dijumpai lebih dari satu imaji ibu/ayah hal ini akan terlihat tambahan rumah/pohon dalam gambar.

1. Bagaimana S memandang hubungan orang tuanya ditampilkan dari cara rumah dan pohon berhubungan satu dengan lainnya.

* Kalau salah satu orang dipandang lebih kuat/menguasai lainnya, simbol orang tua itu akan digambar secara proporsional lebih besar.
* Kalau orang tua dipandang antagonistic/jauh secara emosional satu dengan lainnya, maka simbol-simbol dalam gambar sering dipisahkan oleh ruangan yang luas.

1. Perbandingan ukuran elemen-elemennya satu sama lain.

* Kalau gambar orang dibuat sangat besar dibandingkan dengan rumah dan pohon, sering energi emosional individu diarahkan ke dalam S dapat merasa kurang mampu dan tidak aman dan berusaha mengkompensasikan perasaan-perasaan ini dengan memproyeksikan imaji kekuatan pada dunia, mungkin juga S sedang berusaha mengekpresikan diri secara lebih lengkap dan berusaha memahami diri secara lebih utuh, hal ini menyebabkan energinya diarahkan ke dalam atau bisa juga mereka ini *self centered* dan *exhibitionistic*, sehinggga mendekati kehidupannya lewat cara yang keras dan mencari perhatian. Walaupun penting untuk memperhatikan detil-detil pada gambar, interpretasi yang didasarkan observasi ini dapat menjadi cukup beragam dan hanya dapat akurat bila didukung oleh bukti dari hasil tes lainnya dan data *interview*.

1. Tambahan detil untuk membentuk gambar yang lebih lengkap.

* Terutama sering dijumpai pada individu dengan fungsi intelektual yang tinggi dan yang mempunyai kebutuhan akan struktur dan pengontrolan atas kehidupanya. Seringkali orang-orang ini melihatan keragaman dan emosionalisme dalam hidup dan ingin mengekspresikannya dalam gambar mereka.
* Beberapa gambar memiliki banyak detil sehingga menggambarkan kualitas yang seolah datang dari fantasi. Orang-orang ini sering menyembunyikan perasaan mereka yang sesungguhnya dari orang lain dengan sikap seperti “*gingerbread*” (roti jahe) . Mereka hampir selalu tampil optimistis dan ceria dan mengalami kesukaran mengakui, atau bahkan melihat realitas kehidupanyang leih keras. Namun demikian,dalam membuat penilaian yang akurat, penting untuk mengembangkan pemahaman tentang subyek pada tingkat yang lebih dalam dan tidak hanya menginterpretasikan penampilan langsung yang sering lebih dangkal ini.

BAUM TEST

1. **SEJARAH TES BAUM**

* Diciptakan oleh : **Emil Jucker** → awalnya untuk pemilihan jurusan di sekolah-sekolah
* Dikembangkan oleh : **Charles Koch**
* Mengapa harus Pohon????
* Jucker Say : Pohon itu memiliki **karakteristik yang hampir sama** seperti manusia. Pohon selalu tumbuh & berkembang dan untuk hidup pohon memerlukan makanan dan minuman
* Dari hasil penelitian budaya dikatakan pohon memiliki **arti dan makna yang penting** bagi manusia. Oleh karena itu pohon dianggap mewakili manusia

1. **PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM TES BAUM**

* **Psikoanalisa** → menekankan pada masalah-masalah ketidaksadaran diri.

Pohon termasuk dalam tes proyeksif karena dapat memancing hal-hal yang tidak disadari oleh orang tersebut

* **Fenomenologis** → Sesuatu yang dibuat orang merupakan gejala yang ditampilkan. Gejala tsb memiliki makna bagi orang tersebut
* **Perkembangan** → Sifatnya eksperimental. Pada usia tertentu ternyata gambar-gambarnya sama

1. **PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MENGGAMBAR POHON**

* **Usia 2 tahun**

Coretan bersifat scribble (pendek-pendek)

* **Usia 3 tahun** 
  + 1. Coretan pendek naik turun
    2. Sudah ada coretan mendatar
    3. Gambar pohon hanya dengan 1 garis
    4. Dahan-dahannya seperti garis datar, seperti huruf T
    5. Letak gambar cenderung di bagian bawah kertas
* **Usia 4 thn**

gambar sudah mulai memperhatikan ruang (letak gambar sudah agak ke atas), tetapi batang dan dahan spt huruf T. hanya sudah ada kecenderungan bahwa gambar dahan sudah mulai agak naik ke atas.

* **Usia 5 thn**

Agak mengalami hambatan dalam mengambar pohon, dan anak sudah cenderung suka menggambar rumah.

* **Usia 6 thn**

1. Anak senang mengambar pohon, dahan dan ranting yang menyilang, lokasi gambar cenderung di bagian tengah kertas.
2. Pada ranting sudah mulai disertai dengan gambar buah dan di dalam gambar garis tekanan sudah cukup kuat karena adanya perkembangan motorik anak.
3. Kadang-kadang gambar pohon disertai dengan gambar burung atau latar belakang pohon.

* **Usia 7 tahun**

1. Ciri-cirinya mirip dengan anak usia 6 thn.
2. Bedanya hanya ranting mendatar sudah tidak ada, menyiku sudah tidak ada, tetapi ranting dan dahan digambar menurut arah pertumbuhan, karena sudah mulai perkembangan orientasi pada anak.

* **Usia 8 thn**

Batang sudah mulai dengan garis rangkap, tetapi masih terpisah.

* **Usia 9 thn**

Mulai menggunakan dahan dan ranting yang sudah rangkap, tetapi masih tetap terpisah.

1. **PERSIAPAN PENYAJIAN TES**

* Kesiapan testi dan tester, baik secara fisik maupun psikis.
* Suasana lingkungan :

1. Penerangan

2. Sirkulasi udara

1. **MATERI TES**

* Kertas HVS ukuran 8,5 X 11 inch (folio) dgn berat 80 gram
* Pensil HB
* Alas menggambar (kertas yg agak tebal / papan kayu dgn permukaan halus dan rata / meja kaca).

1. **INSTRUKSI AWAL**

“Nanti anda akan saya beri tugas yang berkaitan dgn menggambar. Tetapi saudara tdk perlu merasa khawatir. Gambar yg anda buat tdk akan dinilai baik-buruknya. Yang penting anda mengikuti instruksi yang saya berikan !”

* Subyek diminta untuk menuliskan identitasnya di sudut kanan atas kertas, yg terdiri dari :

1. Nama

2. Jenis kelamin

3. Tingkat pendidikan

4. Usia

* Subyek diminta untuk membalik kertas dan mendengarkan instruksi selanjutnya dari tester.

**INSTRUKSI :**

“Gambarlah pohon berkayu, kecuali pohon jenis :

1. Perdu

2. Pinus / cemara

3. Palma / kelapa

4. Bambu

5. Beringin

6. Randu

7. Pisang

8. Rumput-rumputan

* Setelah subyek selesai menggambar pohon, subyek diminta untuk menuliskan nama pohon yang digambarnya di bawah gambar pohon yang dibuatnya.
* Jika subyek menanyakan posisi kertas, jenis pohon dan hal-hal yang lain -- > jawab: “ terserah pada anda”
* Waktu penyajian : 5 s/d 15 menit (klasikal)

: tdk dibatasi (individual)

1. **FAKTOR-FAKTOR YG DIPERHATIKAN DALAM INTERPRETASI TES BAUM**

**A. KESAN UMUM :**

1. Ukuran gambar

2. Lokasi

3. Kualitas garis

4. Penyelesaian

**B. BAGIAN-BAGIAN POHON :**

***Mahkota***

melingkupi suatu area dan pusatnya di atas batang yang dikelilingi masa dahan dan daun-daunan. Merupakan elemen yang tidak stabil, mudah gugur dan berumur pendek

***Batang***

Batang merupakan pusat dan memegang keseimbangan kanan dan kiri. Fungsi batang untuk menopang, pengangkut sari makanan

**B. BAGIAN-BAGIAN POHON (lanjutan) :**

***Dahan***

Batang dan dahan membentuk substansi kayu.Fungsinya sama dengan batang

***Stem basis***

Letaknya dekat akar (hampir akar), kaku dan tidak dapat bergerak

***Akar***

Akar merupakan hal yang pertama bagi pohon. Akar merupakan sumber kehidupan. Fungsi akar menghisap makanan dari bumi untuk pohon, ia masuk dalam tanah dan berpegang pada tanah.

1. **INTERPRETASI PER BAGIAN DARI GAMBAR POHON**

* ***Mahkota***

-- > mengindikasikan ttg kemauan kontak dgn lingk sosial, hub timbal balik antara dunia luar dgn dirinya.

-- > sbg refleksi “super ego” dr cita2, keinginan, kemauan logika, norma dan etika yg ditaati oleh subyek.

Mahkota dpt dilihat dr segi :

1. Bentuk

2. Goresan

3. Daun

Mahkota terdiri :

1. Daun

2. Bunga

3. Buah

* ***Cabang / Dahan***

-- > mengambarkan pengorganisasian kepribadian dan kemampuan individu untuk memperoleh kepuasan dari lingkungan.

Cabang bentuknya luwes dan tepat

-- > indikasinya hub individu yg normal, fleksibel dan memuaskan dengan lingkungan sosial.

Cabang / dahan dapat dilihat dari segi :

* + 1. Bentuk
    2. Ukuran
    3. Penataan
    4. Gerak garis / arah

* ***Batang***

-- > merefleksikan perkembangan psikologis, perasaan dari dorongan dasar, bakat instingtif dan penyaluran dari dorongan tsb (berhubungan dengan kekuatan ego)

Permukaan batang

-- > merefleksikan kekuatan ego

Batang dapat dilihat dari segi :

1. Bentuk

2. Ukuran

3. Permukaan batang

4. Bayang dimensi

* ***Akar***

-- > mrp sumber khdpn yg tdk tampak shg dinilai sbg “id” (dorongan bwh sadar), kebthn dr hawa nafsu, dorongan impuls dasar (basic instink), keinginan fisik dan sikap pasif).

* Bila akar *tdk nampak* -- > normal
* Bila akar *tampak* -- > blm tercapainya kedewasaan, sdg mencari pegangan, dikendalikan oleh kekuatan tdk sadar (hawa nafsu), lemahnya kemauan dan usaha, konservatif, sukar melepaskan diri dr persoalan yg dihadapi.
* Akar pada anak2 -- > normal

Variasi bentuk akar :

1. Akar tertutup

2. Akar tunggal

3. Akar double

4. Akar berbelit-belit

5. Akar nampak dr permukaan tanah

6. Akat terbuka

* ***Pangkal Pohon (Stem Basis)***

-- > menunjukkan bentuk dorongan dasar /

asal dr khdpn ssorg serta penyalurannya.

-- > menunjukkan hub individu dgn lingk

sekitarnya.

-- > berhub dgn bentuk2 komunikasi

Variasi dr pangkal pohon (stem basis) :

1. Kiri lebar

2. Kanan lebar

3. Seimbang kiri-kanan

4. Tdk ada stem basis

5. Stem basis terlalu lebar

**C. KRITERIA-KRITERIA KHUSUS**

1. Bentuk

2. Suasana

3. Ukuran

4. Dan lain-lain

**Simbolisasi dari tes Baum**

* Interpretasi yang dipaksakan
* Pohon yang dipaksakan

Mis : Wanita menggambar keranjang 5 buah di bawah pohon. Kita tahu dia memiliki 5 anak maka 5 buah itu adalah 5 anaknya

* Pohon yang disertai dengan buah : Bisa saja subjek menggambar buah karena adanya sugesti dalam instruksi tes atau karena musimnya namun Koch belum menemukan seseorang yang secara sadar menggambar buah karena hal di atas

**Apa Arti Buah ???**

* Buah mrp hasil dari proses yang lama karena itu buah diartikan sebagai suatu hasil, goal, penyelesaian yang kadang menguntungkan karena dapat dinikmati dan berguna
* Buah juga berarti kematangan

Usia 5,6,7 tahun : 35 % anak menggambar buah

Usia 13-14 tahun : jarang ada yang menggambar buah

Usia 16 tahun (usia pubertas) : meningkat lagi

**Kenapa Remaja Menggambar Buah?**

* Adanya *immediate enjoyment* dari tujuan yaitu keinginan untuk segera menikmati, meniadakan proses kematangan karena ingin cepat mendapat hasil (tidak dapat menunggu), ia ingin segera melihat kesuksesan
* Karena tidak ingin menunggu maka tidak ada *persistence* (keuletan) sehingga sering terombang-ambing dalam penilaian sesaat

**Indikasi lain dari penggambaran buah :**

* Indikasi seseorang yang ingin menunjukkan kemampuannya
* Seseorang yang selalu ingin prestasinya dilihat orang lain
* Memiliki kemampuan dalam mengamati sesuatu
* Tidak adanya daya tahan dalam bekerja

**Ada 3 btk utama (bentuk terbuka) dalam tes pohon**

1. Dahan berbentuk pipa : ujung dahan terbuka dalam bentuk pipa

2. Dahan Selang-seling bentuk pipa : Dahan-dahan seolah-olah terpotong dan terpencar seolah berhamburan→ menunjukkan struktur dahan dlm suatu mahkota daun2

3.a. Batang yang terbuka di atas : bentuk dahan terbuka, dihasilkan oleh adanya dahan-dahan yang menempel pd 2 garis

b. Bentuk batang yang terbuka : diproyeksikan dalam mahkota berbentuk balon, dapat diartikan secara deskriptif belum selesai digambar

**Interpretasinya :**

* Dahan/batang yang terbuka → indikasi orang yang sangat mudah dipengaruhi
* Dahan yang digambar seolah-olah terpencar → indikasi orang yang banyak keinginan tetapi apabila ditanya pokoknya ia tidak tahu jadi adanya keinginan yang kabur
* Batang pohon terbuka → indikasi adanya suatu vitalitas
* Pohon yang belum selesai digambar : ada tingkah laku berhenti di jalan sebelum mencapai tujuan. Jadi tidak menyelesaikan sesuatu yang telah dimulai

**Hal-hal Khusus**

*Pohon yang dilingkari pagar menunjukkan :*

- Kebutuhan akan perasaan aman karena adanya perasaan tidak aman

- Kebutuhan akan bimbingan

- Tidak adanya kemandirian

- Tidak adanya kepercayaan pada diri sendiri

- Mencari dan membutuhkan dukungan

**Pohon Dengan Bunga-bunga :**

* Menggambarkan suatu kepekaan
* Menikmati suatu moment tetapi juga mudah menghilang
* Terdapat unsur narcisme

Daun-Daun yang digambar Secara Mendetail

* Positif : Daun indikasi adanya bakat/kemampuan untuk mengamati
* Negatif : indikasi sikap kekanak-kanakan tetapi dalam cara mengamati dunia sekitarnya naif. Orang yang naif mudah kecewa & gembira atas hasil yang dicapai

*Pohon dengan Daun-daun yang Jatuh*

* Indikasi orang yang mudah melepaskan sesuatu
* Dapat mengekspresikan diri dengan mudah
* Memiliki perasaan yang halus dan peka

**Pohon dengan Sarang Burung, Telur Burung**

* Indikasi orang yang terlalu berani dalam pergaulan
* Memiliki daya humor yang tinggi tapi kadang-kadang sinis

**Apabila pemandangan alam menjadi tema utama maka ini menunjukkan :**

* Merasa diri diancam dunia luar
* Sering melamun
* Depresif
* Tidak ada dorongan
* Adanya kecemasan (anxiety)
* Kehilangan Realitas

**Pohon yang digambar diatas pangkal batang**

* *Detachment* dari kenyataan dan pada saat yang sama terpisah dari kenyataan
* Keinginan akan sesuatu yang jauh dan tersendiri

**Dasar terbentuk dari pangkal dan akar**

* Indikasi tidak adanya self conciousness
* Tidak mampu melihat hal-hal secara objektif

**Pohon dengan garis dasar miring :**

* Sikap hati-hati
* Tidak percaya pada orang lain
* Tidak mau menyesuaikan diri
* Ragu-ragu
* Stabilitas lemah
* Kemauan lemah
* Perasaan tidak aman

**Pohon di atas bukit :**

* Autisme
* Merasa diri terpencil
* Menyendiri dalam pergaulan
* Ada perasaan *insecure*
* Terasing

\*\*\*

**KEPUSTAKAAN**

Groth – Marnat, Gary, “*Handbook of Psychological Assessment*”, Chapter 4: Interpretation of Projective Technique)